

ABSTRAK

Ketidakseimbangan jumlah pasien dengan jumlah perawat mengakibatkan kegiatan perawat banyak tersita dalam memberikan tindakan keperawatan langsung kepada pasien, sehingga tidak cukup waktu untuk menuliskan setiap tindakan yang telah diberikan pada lembar format dokumentasi keperawatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan kualitas dokumentasi keperawatan di ruang inap RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan Madura.

Desain penelitian *analitik* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi perawat pelaksana ruang inap kelas I, II, dan III RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan Madura sebesar 59 orang, besar sampel 52 responden diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Variabel *independen* beban kerja perawat dan variabel *dependen* dokumentasi keperawatan. Instrumen menggunakan lembar daftar kegiatan perawat dengan metode *daily log* dan lembar observasi dokumentasi keperawatan. Data dianalisis menggunakan Uji *Statistik Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian didapatkan dari 52 responden hampir seluruhnya (80,8%) mempunyai beban kerja berat dan hampir setengahnya (42,3%) hasil dokumentasi keperawatan cukup. Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan $\rho = 0,020$ artinya ada hubungan beban kerja perawat dengan kualitas dokumentasi keperawatan di ruang inap RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan Madura.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin berat beban kerja perawat semakin kurang hasil dokumentasi keperawatan. Oleh karena itu, perlu adanya penambahan tenaga perawat untuk mengurangi beban kerja perawat.

Kata kunci : Beban kerja, Dokumentasi keperawatan